

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) PADA BIDANG
NIAGA DENGAN SUB BAGIAN PEMASARAN PENGELOLAAN
PIUTANG DI PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAKARTA RAYA
AREA MENTENG, JAKARTA**

**ARDINDA SATRIA DANISWARA
8135134110**



**Laporan Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA NIAGA
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016**

LEMBAR EKSEKUTIF

ARDINDA SATRIA DANISWARA. 8135134110. Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Pada Divisi Niaga Sub Bagian Pemasaran Pengelolaan Piutang Di PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya Area Menteng.
Jakarta: Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta 2016.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT. PLN (Persero) Area Menteng pada divisi Niaga selama 1 bulan terhitung pada tanggal 09 Januari 2017 sampai dengan tanggal 10 Februari 2017 yang beralamat di Jl. M. I. Ridwan Rais No.1 – Jakarta Pusat 10110

Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan adalah untuk mendapatkan gambaran tentang dunia kerja yang sesungguhnya, membiasakan Praktikan dengan budaya bekerja pada perusahaan yang sangat berbeda dengan budaya belajar dari segi manajemen waktu, keterampilan berkomunikasi, kerjasama tim, serta untuk menyiapkan diri menjadi sumber daya manusia yang berkualitas karena memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keahlian sesuai dengan perkembangan yang ada saat ini.

Selama kurang lebih satu bulan, Praktikan menghadapi kendala pada masa-masa awal pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan, diantaranya seperti perasaan gugup serta kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja karena keterbatasan pengalaman.

Dalam mengatasi kendala tersebut, Praktikan harus berusaha menyesuaikan diri, membangun komunikasi yang efektif, membangun kerjasama dengan karyawan lain, dan melakukan manajemen waktu yang baik, serta manajemen stres. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan bermanfaat bagi Praktikan diantaranya menambah wawasan pengetahuan mengenai dunia kerja yang sesungguhnya, seperti sistem kerja yang diterapkan PT. PLN (Persero) Area Menteng, membina disiplin, ketelitian, serta tanggung jawab diri dalam lingkungan kerja.

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA
DIVISI NIAGA SUB BAGIAN PEMASARAN
PENGELOLAAN PIUTANG DI PT. PLN (PERSERO)
AREA MENTENG

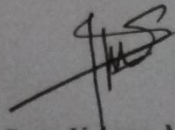
Nama Praktikan : Ardinda Satria Daniswara

Nomor Registrasi : 8135134110

Program Studi : Pendidikan Tata Niaga

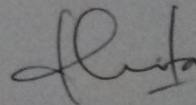
Menyetujui,

Koordinator Program Studi



Dr. Corry Yohana, MM
NIP. 195909181985032011

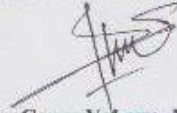
Pembimbing



Dita Puruwita, S. Pd., M.Si
NIP. 198209082010122004

LEMBAR PENGESAHAN

Koordinator Program Studi Pendidikan Tata Niaga
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta



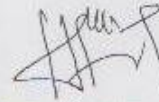
Dr. Corry Yohana, MM,
NIP. 195909181985032011

Nama
Ketua Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si
NIP. 196610302000121001



31 Maret 2017

Penguji Ahli

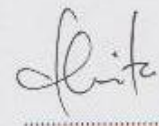
Dra. Rochyati, M.Pd
NIP. 195404031985032002



31 Maret 2017

Dosen Pembimbing

Dita Puruwita, S.Pd., M.Si
NIP. 198209082010122004



31 Maret 2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. PLN (Persero) Area Menteng. Laporan PKL ini disusun untuk salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis mengakui bahwa dalam penyusunan laporan PKL ini tidak dapat diselesaikan tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin berterimakasih kepada:

1. Kedua orang tua yang telah memberikan semangat dan motivasi.
2. Bapak Dr. Corry Yohana, MM. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Tata Niaga yang telah memberikan banyak bantuan dalam penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan.
3. Ibu Dita Puruwita, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing praktikan selama melakukan program Praktik Kerja Lapangan dan telah memberikan banyak bantuan dalam penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan.
4. Keluarga besar bidang pemasaran PT. PLN (Persero) Area Menteng terutama kepada Ibu Lenny Wahyuni selaku Asisten Manager dan kepada Bapak Saptono selaku Supervisor Pemasaran Pengelolaan Piutang dan selaku pembimbing praktikan.
5. Seluruh teman-teman Pendidikan Tata Niaga B 2013 yang telah memberikan dukungan dan bantuan, serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari berbagai keterbatasan yang dimiliki sehingga laporan PKL ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan penyusunan laporan selanjutnya agar laporan yang penulis buat menjadi lebih baik.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan PKL ini. Semoga bimbingan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho Allah SWT. Amin.

Jakarta, Januari 2017

Ardinda Satria Daniswara

DAFTAR ISI

LEMBAR EKSEKUTIF	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang PKL.....	1
B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan.....	3
1. Maksud Praktik Kerja Lapangan.....	3
2. Tujuan Praktik Kerja Lapangan	4
C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan	5
1. Bagi Praktikan.....	5
2. Bagi FE UNJ	6
3. Bagi Instansi.....	6
D. Tempat Praktik Kerja Lapangan	7
E. Jadwal Waktu Praktik Kerja Lapangan.....	7
BAB II.....	10
TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	10
A. Sejarah Perusahaan.....	10
1. Visi dan Misi.....	19

2. Nilai Perusahaan dan Etika Kerja Perusahaan.....	20
B. Struktur Organisasi	28
C. Kegiatan Umum Perusahaan	29
BAB III	31
PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	31
A. Bidang Kerja	31
B. Pelaksanaan Kerja	33
C. Kendala Yang Dihadapi	35
D. Cara Mengatasi Kendala	36
BAB IV	40
KESIMPULAN	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL

Pada era globalisasi seperti sekarang ini kemajuan teknologi sangatlah pesat, perkembangannya kian hari kian meningkat dan persaingan pun kian ketat. Banyak masalah yang timbul di berbagai kalangan, dan semua masalah muncul karena perbedaan pendapat antara manusia satu dengan manusia lainnya. Dari sekian banyak masalah yang paling sering dihadapi oleh setiap masyarakat adalah sulitnya mencari lahan pekerjaan.

Kita sebagai manusia yang memiliki visi misi, tujuan, strategi, dan wawasan kedepan hendaknya tidak melupakan akan perkembangan teknologi yang mempunyai arti penting dalam suatu pekerjaan, karena hal tersebut menuntut kita untuk mengikuti perkembangan zaman agar tidak ketinggalan dengan informasi yang ada. Saat ini ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi dengan sangat pesat serta dukungan dari media informasi yang sedemikian rupa sehingga mengakibatkan perubahan pola hidup di berbagai kalangan masyarakat tanpa kelas.

Saat ini kebutuhan untuk memperoleh ilmu pengetahuan informasi sangat meningkat dan semua ini di karenakan oleh persaingan manusia atau kelompok/instansi yang sangat ketat demi kemajuan usahanya, sehingga hal

ini berdampak terhadap beban setiap mahasiswa karena mereka dituntut untuk mampu menggali informasi dari berbagai sumber .

Banyak sekali sumber daya manusia yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi tetapi sulit mendapatkan pekerjaan yang layak karena mereka tidak memiliki pengalaman yang cukup di dalam dunia kerja sehingga di saat mencari pekerjaan, mereka tidak dapat meyakinkan perusahaan untuk menempatkan mereka sebagai tenaga kerja perusahaan tersebut karena mereka tidak memiliki nilai lebih dibandingkan calon tenaga kerja lainnya.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu syarat kelulusan program sarjana di Universitas Negeri Jakarta. Hal ini ditujukan bagi mahasiswa dalam rangka memperluas wawasan dunia kerja yang akan dihadapi nantinya. Walaupun praktikan merupakan mahasiswa dari program sarjana pendidikan, namun praktik tersebut memberikan pengalaman berarti untuk persiapan memasuki ke dunia kerja yang sesungguhnya.

Dewasa ini, dunia kerja begitu kompetitif mengingat era globalisasi menuntut pekerjaan yang efisien dan efektif. Lapangan pekerjaan yang tersedia pun semakin sedikit sehingga persaingan lulusan Universitas Negeri Jakarta menjadi sangat ketat. Selain itu tantangan untuk menghadapi pasar bebas tenaga kerja sebagai konsekuensi dari kesepakatan Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015 juga sudah berjalan. Salah satu solusi untuk menghadapi permasalahan tersebut, institusi pendidikan bekerjasama

dengan dunia usaha, mengadakan program Praktik Kerja Lapangan. Hal ini bertujuan untuk menghindari kecanggungan di dunia kerja sebagai lingkungan yang baru bagi para *fresh graduate*. Selain itu, aplikasi ilmu yang sesuai dengan latar belakang studi merupakan pengalaman kerja yang idealnya akan dialami oleh mahasiswa di tempat praktikan dalam melakukan Praktik Kerja Lapangan di Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) distribusi Jakarta Raya area Menteng. Praktikan dilatih keterampilan dan kedisiplinan sebelum terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya serta praktikan mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang tata cara kerja di Divisi Niaga, Bagian Pemasaran Pengelolaan Piutang.

B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan yang diprogramkan oleh Universitas Negeri Jakarta memiliki maksud dan tujuan yang berguna bagi mahasiswa yang melakukan Praktik Kerja Lapangan, Universitas, maupun pihak perusahaan tempat mahasiswa melakukan Praktik Kerja Lapangan. Maksud dan tujuan diadakannya Praktik Kerja Lapangan di antaranya yaitu :

1. Maksud Praktik Kerja Lapangan

- a. Mendapatkan pengalaman kerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki sebelum memasuki dunia kerja.
- b. Membandingkan dan menerapkan pengetahuan akademis berupa teori dan praktek yang telah didapatkan tentang aktivitas di dalam

bidang pekerjaan yang sesuai dengan program studi yang dipelajari yaitu Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

- c. Menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, kemampuan, dan keterampilan Praktikan
- d. Mempelajari seluk-beluk instansi tempat praktikan melaksanakan praktik kerja lapangan di Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) distribusi Jakarta Raya area Menteng.
- e. Mempelajari bidang kerja niaga di Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) distribusi Jakarta Raya area Menteng.
- f. Mengarahkan praktikan untuk menemukan permasalahan maupun data yang berguna dalam penulisan laporan PKL

2. Tujuan Praktik Kerja Lapangan

- a. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan di dunia kerja.
- b. Mengetahui secara langsung gambaran kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan bidang manajemen pemasaran dan niaga.
- c. Mengaplikasikan teori serta bidang ilmu yang sudah didapat dari bangku perkuliahan.
- d. Melatih mahasiswa untuk mensosialisasikan diri pada suasana lingkungan kerja yang sesungguhnya berkenaan dengan disiplin ilmu dan tanggung jawab pekerjaan

- e. Membangun hubungan yang baik antara instansi tempat PKL dengan Universitas Negeri Jakarta.
- f. Memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan

Adapun kegunaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama praktikan melaksanakan kegiatan di Pemasaran Pengelolaan Piutang PT. PLN (Persero) diharapkan antara lain:

1. Bagi Praktikan

- a. Menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang dunia kerja sehingga mendapatkan pengalaman kerja secara nyata diperusahaan/instansi dan bekerja sama dengan orang lain dengan latar belakang serta disiplin ilmu yang berbeda-beda.
- b. Mencoba menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan.
- c. Membandingkan penerapan ilmu dan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan penerapannya di dalam dunia kerja.
- d. Memberikan gambaran tentang kondisi lapangan pekerjaan yang sebenarnya.
- e. Memperoleh pengalaman praktik secara langsung dan nyata di dunia kerja.

- f. Mengajarkan mahasiswa tentang cara bertanggung jawab terhadap suatu tugas yang diberikan.

2. Bagi FE UNJ

- a. Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik antara FE UNJ dengan perusahaan dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan pada waktu yang akan datang.
- b. FE UNJ mendapatkan standarisasi calon tenaga kerja yang sempurna untuk menyiapkan wisudawan baru.
- c. Dapat mempromosikan keberadaan akademik di tengah-tengah dunia kerja khususnya di Divisi Niaga, bagian Pemasaran Pengelolaan Piutang PT. PLN (Persero) sehingga dapat mengantisipasi kebutuhan dunia kerja akan tenaga kerja yang profesional dan kompeten di bidang masing-masing.

3. Bagi Instansi

- a. Mewujudkan *Coorporate Sosial Responsibility (CSR)* yang sebenarnya dalam bidang edukasi.
- b. Mendukung pendidikan tinggi dalam melakukan program-program pendidikan yang telah direncanakan.
- c. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan antara perusahaan dengan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- d. Membantu Instansi/Lembaga dalam menyelesaikan tugas sehari-hari selama Praktek Kerja Lapangan.

D. Tempat Praktik Kerja Lapangan

Nama Instansi/ Perusahaan : PT. PLN (PERSERO) Area Menteng
 Alamat : Jl. M. I. Ridwan Rais No. 1
 Jakarta Pusat -10110
 Telepon : (021) 345 – 4000
 Fax : (021) 3846508
 Website : www.pln.co.id

E. Jadwal Waktu Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan oleh praktikan berlangsung selama satu bulan, yakni terhitung mulai dari tanggal 9 Januari 2017 sampai dengan 10 Februari 2017. Dalam rangka pelaksanaan PKL ada beberapa tahap yang harus dilakukan yaitu:

a. Tahap Persiapan

Praktikan mencari informasi mengenai perusahaan atau dinas pemerintah yang dapat menerima kegiatan PKL. Setelah mengetahui bahwa di bisa melakukan kegiatan PKL, maka kelompok Praktikan membuat surat permohonan izin PKL ke bagian akademik Fakultas Ekonomi UNJ dan diteruskan ke bagian BAAK UNJ. Dibutuhkan waktu paling lambat tiga hari untuk membuat surat permohonan izin dari universitas. Pada tanggal 21 Desember 2016 akhirnya surat permohonan izin Praktik Kerja Lapangan dikeluarkan oleh BAAK UNJ dengan Nomor: 6692/UN39.12.KM/2016, surat tersebut dikirim ke PT.

PLN (Persero) pada Divisi SDM. Kemudian Divisi Administrasi dan Umum melimpahkan surat PKL ke Divisi Niaga. Divisi Niaga melakukan pengecekan berkas pengajuan PKL. Setelah dicek, Divisi Niaga menginformasikan bahwa praktikan telah disetujui untuk melaksanakan PKL yang bertempat di PT. PLN (Persero) melalui divisi SDM.

b. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melakukan kegiatan PKL berlangsung selama satu bulan, yakni terhitung mulai dari tanggal 09 Januari 2017 sampai dengan 10 Februari 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi praktikan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan karena pada saat itu praktikan telah menyelesaikan program pembelajaran semester VII (tujuh). Praktikan melakukan kegiatan PKL dari hari Senin sampai hari Jumat, mulai pukul 07.30 – 15.30 WIB (Hari Senin – Kamis), pukul 07.30 – 16.30 WIB (Hari Jumat). Setiap hari senin sampai kamis menggunakan seragam hitam – putih dan Jumat memakai pakaian pekerja bebas / batik.

c. Tahap Pelaporan

Setelah melaksanakan Praktik Kerja selama satu bulan praktikan memiliki kewajiban untuk membuat laporan tertulis sebagai bukti telah melaksanakan PKL. Pembuatan laporan ini juga merupakan syarat untuk kelulusan bagi praktikan sebagai mahasiswa Pendidikan

Tata Niaga untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Laporan ini berisi hasil pengamatan dan pengalaman praktikan selama masa PKL di PT. PLN (Persero). Data – data yang diambil praktikan diperoleh langsung dari PT. PLN (Persero) pada divisi Niaga bagian pemasaran pengelolaan piutang.

Tabel 1.1

Jadwal Kerja Praktikan di Divisi Niaga

	Nama Tahap Kegiatan	Waktu Pelaksanaan											
		Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan												
2	Pelaksanaan												
3	Pelaporan												

Sumber Data diolah oleh Praktikan

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Perusahaan

Listrik Negara (disingkat PLN) atau nama resminya adalah PT. PLN (Persero) adalah sebuah BUMN yang mengurus semua aspek kelistrikan yang ada di Indonesia. Direktur Utamanya adalah Sofyan Basir (sebelumnya adalah Direktur Utama Bank Rakyat Indonesia), menggantikan Nur Pamudji.

Ketenagalistrikan di Indonesia dimulai pada akhir abad ke-19, ketika beberapa perusahaan Belanda mendirikan pembangkitan tenaga listrik untuk keperluan sendiri. Pengusahaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dimulai sejak perusahaan swasta Belanda N.V. NIGM memperluas usahanya di bidang tenaga listrik, yang semula hanya bergerak di bidang gas. Kemudian meluas dengan berdirinya perusahaan swasta lainnya.

Masa Kolonial Hindia Belanda

Kelistrikan di Hindia Belanda dimulai pada tahun 1897 ketika perusahaan listrik pertama yang bernama *Nederlandche Indische Electriciteit Maatschappij* (NIEM atau Perusahaan Listrik Hindia Belanda), yang merupakan perusahaan yang berada di bawah N.V. Handelsvennootschap yang sebelumnya bernama Maintz & Co. Perusahaan ini berpusat di Amsterdam, Belanda. Di Batavia, NIEM membangun PLTU di Gambir di tepi Sungai Ciliwung. PLTU berkekuatan 3200+3000+1350 KW tersebut

merupakan pembangkit listrik tenaga uap pertama di Hindia Belanda dan memasok kebutuhan listrik di Batavia dan sekitarnya. Saat ini PLTU tersebut sudah tidak ada lagi.

NIEM berekspansi ke Surabaya dengan mendirikan perusahaan gas yang bernama *Nederlandsche Indische Gas Maatschappij* (NIGM) hingga akhir abad XIX. Pada tahun 1909, perusahaan ini diberi hak untuk membangun beberapa pembangkit tenaga listrik berikut sistem distribusinya ke kota-kota besar di Jawa.

ANIEM (1909-1942)

Di Surabaya, perusahaan gas NIGM (*Nederlandsche Indische Gas Maatschappij*) pada tanggal 26 April 1909 mendirikan anak perusahaan *Algemeene Nederlandsche Indische Electriciteit Maatschappij* (ANIEM). Dalam waktu yang tidak berapa lama, ANIEM berkembang menjadi perusahaan listrik swasta terbesar di Indonesia dan menguasai sekitar 40% dari kebutuhan listrik di dalam negeri. ANIEM juga melakukan percepatan ekspansi seiring dengan permintaan listrik yang tinggi. Pada 26 Agustus 1921 perusahaan ini mendapat konsesi di Banjarmasin yang kontraknya berlaku hingga 31 Desember 1960. Pada tahun 1937 pengelolaan listrik di Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Kalimantan diserahkan kepada ANIEM.

Sebagai perusahaan yang menguasai hampir 40% kelistrikan di Indonesia, ANIEM memiliki kinerja yang cukup baik dalam melayani kebutuhan listrik. Sebagaimana telah disebutkan di atas, ANIEM memiliki wilayah pemasaran di Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan. Untuk melayani wilayah

pemasaran yang luas ini, ANIEM menerapkan kebijakan desentralisasi produksi dan pemasaran dengan cara membentuk anak perusahaan. Dengan demikian maka listrik diproduksi secara sendiri-sendiri di berbagai wilayah oleh perusahaan yang secara langsung menangani proses produksi tersebut. Dengan demikian kinerja perusahaan menjadi amat efektif, terutama dari segi produksi dan pemasaran.

Beberapa perusahaan yang merupakan bagian dari ANIEM antara lain :

1. NV ANIEM di Surabaya dengan perusahaan-perusahaan di Banjarmasin, Pontianak, Singkawang, Banyumas dan Magelang.
2. NV *Oost Java Electriciteits Maatschappij* (OJEM) di Surabaya dengan perusahaan-perusahaannya di Lumajang, Tuban dan Situbondo.
3. NV *Solosche Electriciteits Maatschappij* (SEM) di Surabaya dengan perusahaan-perusahaannya di Solo, Klaten, Sragen, Yogyakarta, Kudus dan Semarang.
4. NV *Electriciteits Maatschappij Banjoemas* (EMB) di Surabaya dengan perusahaan-perusahaannya di Purwokerto, Banyumas, Purbalingga, Sokaraja, Cilacap, Gombong, Kebumen, Wonosobo, Maos, Kroya, Sumpyuh dan Banjarnegara.
5. NV *Electriciteits Maatschappij Rembang* (EMR) di Surabaya dengan perusahaan-perusahaannya di Blora, Cepu, Rembang, Lasem dan Bojonegoro.

6. NV Electriciteits Maatschappij Sumatra (EMS) di Surabaya dengan perusahaan-perusahaannya di Bukit Tinggi, Payakumbuh, Padang Panjang dan Sibolga.
7. NV Electriciteits Maatschappij Bali en Lombok (EBALOM) di Surabaya dengan perusahaan-perusahaannya di Singaraja, Denpasar, Gianyar, Tabanan, Klungkung, Ampenan, Gorontalo, dan Ternate.

Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)

1906 PLTA PAKAR dan PLTM SALIDO KECIL

Secara resmi, kelistrikan menggunakan pembangkit listrik tenaga air (PLTA) di Hindia Belanda dimulai pada tahun 1906, saat PLTA Pakar dengan sumber air dari Sungai Cikapundung dengan kekuatan 800 KW diresmikan dan diberi nama *Waterkrachtwerk Pakar aan de Tjikapoendoengnabij Dago* di Bandung, Jawa Barat. Pada tahun 1913, PLTA tersebut mulai dikelola BEM (*Bandoengsche Electriciteits Maatschappij*) dan dapat dianggap sebagai salah satu pionir dalam pembangkitan listrik dengan tenaga air.

Ada sumber lain yg mengatakan bahwa sebelum PLTA Pakar dibangun, sebuah PLTM (Pembangkit Listrik Mikro Hidro atau PLTA berskala mikro/kecil) berkapasitas 330 KW telah dibangun di Gunung Harun, di daerah yg sekarang termasuk Kanagarian Tambang Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Pembangkit listrik yg dinamai PLTM Salido Kecil ini awalnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan listrik

di tambang Gunung Harun. Sayangnya catatan kapan persisnya PLTM ini dibangun tidak ada, hanya diperkirakan akhir abad XIX saja.

1917 - Waterkraht Bureau

Pada tahun 1917, Biro Tenaga Air (*Waterkraht Bureau*) di bawah Jawatan Perkeretaapian Negara (*SS - Staatspoorwegen*) diubah kedudukannya menjadi Jawatan Tenaga Air dan Listrik (*Dienst voor Waterkracht en Electriciteit*). Dengan begitu, jawatan tersebut mulai bergerak dalam pengembangan kelistrikan hingga penggunaan secara ekonomis dari sumber-sumber tenaga air tersedia.

Jawatan tersebut tak hanya mengurus pemberian lisensi-lisensi untuk tenaga air dan listrik, tetapi juga mengawasi pula kesamaan instalasi - instalasi listrik di seluruh Indonesia.

1920 - GEBEO

Pada 1920 didirikan Perusahaan Listrik Umum Bandung sekitarnya (*Gemeenschappelijk Electrisch Bedrijf Bandoeng en Omstreken*) disingkat GEBEO, dengan modal dari pemerintah dan swasta. Kemudian, maskapai tersebut mengambil alih PLTA Pakar di Bandung dan PLTA Cijedil (2 x 174 KW dan 2 x 220 KW) di Cianjur.

Selanjutnya bekerjasama dengan perusahaan listrik negara untuk memasok listrik kepada masyarakat. Direksi bagian swasta dipegang oleh perusahaan swasta NV Maintz & Co. Pada 1934, *Dienst voor Waterkraht an Electriciteit* diubah menjadi *Electriciteitswezen* (Kelistrikan) singkatnya E.W.

Perusahaan ini membagi 2 wilayah pengelolaannya:

1. Perusahaan Tenaga Air Negara Dataran Tinggi Bandung (*Landswaterkrachtbedrijf Bandoeng*), yg terdiri dari 2 sektor:

a. Sektor Priangan

PLTA-PLTA, yaitu Bengkok (3 x 1050 KW) dan Dago (1 x 700KW) pada 1923 dengan menggunakan sumber air dari Sungai Cikapundung, selanjutnya Plengan (3 x 1050 KW, 1923), ditambah 2000 KW (1962) dan Lamajan dengan kapasitas 2 x 6400 KW (1924), dan ditambah 6400 KW pada 1933 dengan sumber air Sungai Cisangkuy dan Sungai Cisarua.

Sebagai cadangan air untuk musin kemarau dibangun situ Cileunca (9,89 Juta M3 air) pada 1922 dan Cipanunjang (21,8 Juta M3 air) pada 1930. Untuk mencapai jumlah banyaknya air seperti tersebut, maka bendungan Pulo, Playangan dan Cipanunjang' dipertinggi pada 1940, sedangkan situ-situnya mendapat tambahan air dari sungai-sungai sekitarnya. Dari PLTA Plengan dibangun jalur transmisi 30 KV sepanjang 80 Km ke GI-GI Sumadra, Garut dan Singaparna untuk menghantarkan tenaga listrik ke bagian Priangan Timur. Selanjutnya dari GI Kiaracandong dibangun jalur transmisi 30 KV ke GI Rancaekek hingga Sumedang ke Priangan Utara - Timur dan kemudian hingga PLTA Parakan. Kini tegangan Sumedang - Parakan sudah menjadi 70 KV.

Dari PLTA Lamajan pada 1928 dibangun jalur transmisi 30 KV (kemudian 70 KV) ke GI Padalarang, Purwakarta dan Kosambi untuk daerah Priangan Barat dan pada tahun 1966 dari Kosambi ke Cawang. Di tahun 1920 dibangun PLTU Dayeuhkolot (2x750 KW) untuk keperluan pemancar radio ke luar negeri, namun pada 1940 dibongkar dan kemudian menjadi PLTD Dayeuhkolot (2x550 KW).

Kini seluruhnya telah tiada dan bangunan menjadi GI Dayeuhkolot, gudang, dan bengkel Dayeuhkolot yang sudah ada duluan. Pada 1928 dibangun *Central Electriciteit Laboratorium*, disingkat CEL di kompleks Sekolah Tinggi Tinggi (*Technische Hooge School*) Bandung, yang meliputi pekerjaan testing dan perbaikan peralatan listrik. Kini CEL telah diserahkan kepada Institut Teknologi Bandung (ITB).

b. Sektor Cirebon

Berhubungan dengan rencana pembangunan PLTA Parakan (4x2500KW) pada tahun 1939 didirikan Perusahaan Tenaga Air Negara Cirebon (*Landswaterkrachtbedrijf Cirebon*). Kota Cirebon dan sekitarnya dahulu mendapat energi listrik dari PLTD Kebonbaru kepunyaan maskapai Gas Hindia Belanda (*Nederland Indische Gas Maatschappij* atau NIGM).

2. Perusahaan Tenaga Air Negara Jawa Barat (*Landswaterkrachtbedrijf West Java*)

Perusahaan ini mempunyai PLTA Ubrug (2x5400 KW) pada tahun 1924 ditambah dengan 1x6300 KW pada tahun lima puluhan dan PLTA Kracak (2x5500 KW) pada tahun 1929, kemudian ditambah dengan 1x5500 KW. Kedua PLTA tersebut dengan perantaraan transmisi 70 kV dihubungkan bersama ke GI di Bogor dan dari sini dihantarkan dengan jaringan transmisi 70 kV ke Jakarta dengan GI-GI Cawang, Meester Cornelis (Jatinegara), Weltevreden (Gambir), dan Ancol.

Dari PLTA Ubrug pada 1926 dibangun jalur transmisi 30 KV ke GI Lembursitu sepanjang 16 km untuk Sukabumi dan sekitarnya. Dari PLTA Kracak pada 1931 dibangun jalur transmisi 30 kV sepanjang 57 km untuk Rangkasbitung dan sekitarnya.

Masa Pendudukan Jepang (1942 - 1945)

Seandainya sejarah bisa berandai-andai, tentu bangsa Indonesia akan dilayani oleh sistem kelistrikan yang amat efektif dari sebuah sistem usaha peninggalan kolonial Belanda. Sayang, kinerja yang amat baik dari ANIEM harus terputus karena pendudukan tentara Jepang di Indonesia pada tahun 1942. Sejak pendudukan tentara Jepang, perusahaan listrik diambil alih oleh pemerintah Jepang.

Urusan kelistrikan di seluruh Jawa kemudian ditangani oleh sebuah lembaga yang bernama *Djawa Denki Djigjo Kosja*. Nama tersebut kemudian berubah menjadi *Djawa Denki Djigjo Sja* dan menjadi cabang dari *Hosjoden Kabusiki Kaisja* yang berpusat di Tokyo. *Djawa Denki Djigjo Sja* dibagi menjadi 3 wilayah pengelolaan yaitu Jawa Barat diberi

nama *Seibu Djawa Denki Djigjo Sja* yang berpusat di Jakarta, di Jawa Tengah diberi nama *Tjiobu Djawa Denki Djigjo Sja* dan berpusat di Semarang, dan di Jawa Timur diberi nama *Tobu Djawa Denki Djigjo Sja* yang berpusat di Surabaya.

Pengelolaan listrik oleh Djawa Denki Djigjo Sja berlangsung sampai Jepang menyerah kepada Sekutu dan Indonesia merdeka. Ketika Jepang menyerah kepada Sekutu, para pekerja yang bekerja di Tobu Djawa Denki Djigjo Sja berinisiatif untuk menduduki lembaga pengelola listrik tersebut dan mencoba mengambil alih pengelolaan.

Untuk menjaga agar listrik tidak menjadi sumber kekacauan, pada 25 Oktober 1945 pemerintah membentuk *Djawatan Listrik dan Gas Bumi* yang bertugas untuk mengelola kelistrikan di Indonesia yang baru saja merdeka. Usaha untuk mengelola kelistrikan ternyata bukanlah pekerjaan yang mudah, di samping karena status kepemilikan pembangkit-pembangkit yang belum jelas juga karena minimnya pengalaman pemerintah dalam bidang kelistrikan. Sebagian besar pembangkit rusak parah karena salah urus pada masa pendidikan tentara Jepang.

Masa Kemerdekaan Indonesia (1945 - sekarang)

Setelah diproklamirkannya kemerdekaan Indonesia, tanggal 17 Agustus 1945, perusahaan listrik yang dikuasai Jepang direbut oleh pemuda-pemuda Indonesia pada bulan September 1945, lalu diserahkan kepada pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 27 Oktober 1945

dibentuklah Jawatan Listrik dan Gas oleh Presiden Soekarno. Waktu itu kapasitas pembangkit tenaga listrik hanyalah sebesar 157,5 MW.

1. Visi dan Misi

a. Visi

“Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul, dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani”

Ciri perusahaan Kelas dunia:

- Merupakan barometer standar kualitas pelayanan dunia
- Memiliki cakrawala pemikiran yang mutakhir
- Terdepan dalam pemanfaatan teknologi
- Haus akan kesempurnaan kerja dan perilaku
- Merupakan perusahaan idaman bagi pencari kerja

Tumbuh Kembang:

- Mampu mengantisipasi berbagai peluang dan tantangan usaha
- Konsisten dalam pengembangan standar kinerja

Unggul:

- Terbaik, terkemuka dan mutakhir dalam bisnis kelistrikan
- Fokus dalam usaha mengoptimalkan potensi insani
- Peningkatan kualitas input, proses dan output produk dan jasa pelayanan secara berkesinambungan

Terpercaya:

- Memegang teguh etika bisnis
- Konsistensi memenuhi standar layanan yang dijanjikan
- Menjadi perusahaan favorit para pihak yang berkepentingan

Potensi Insani:

- Berorientasi pada pemenuhan standar etika dan kualitas
- Kompeten, profesional dan berpengalaman

b. Misi

- Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

2. Nilai Perusahaan dan Etika Kerja Perusahaan**Nilai perusahaan****a. Saling percaya**

1. Saling menghargai
2. Beritikad baik

3. Transparan

b. Integritas

1. Jujur dan menjaga komitmen
2. Taat peraturan dan bertanggung jawab
3. Keteladanan

c. Peduli

1. Aktif dan saling membantu
2. Memberi yang terbaik
3. Menjaga citra perusahaan

d. Pembelajar

1. Belajar berkelanjutan dan beradaptasi
2. Berbagi pengetahuan dan pengalaman
3. Berinovasi

Etika perusahaan

Sikap korporasi terhadap hubungan eksternal

1. Hubungan dengan pelanggan

a. *Do's*

- Mengutamakan kepuasan dan kepercayaan pelanggan
- Menjalinkan komunikasi edukatif yang sehat, ramah, adil, jujur dan tidak menyesatkan
- Memenuhi standar mutu pelayanan yang telah disepakati
- Menegakan integritas pelayanan publik
- Memberikan solusi yang saling menguntungkan

b. *Don'ts*

- Deskriminatif terhadap pelanggan
- Mengabaikan hak Pelanggan
- Meminta dan atau menerima suap atau gratifikasi
- Memfasilitasi dan melakukan konflik kepentingan
- Menunjukkan ketidak pedulian terhadap pelanggan

2. Hubungan dengan mitra kerja atau pemasok

a. *Do's*

- Menjaga dan mengutamakan kepentingan perusahaan
- Menilai secara objektif, transparan dan akuntabel
- Membuat perjanjian kerja yang saling menguntungkan
- Menjalin komunikasi secara jujur dan efektif dengan tetap menjaga kerasiaan data dan informasi
- Memberikan sanksi apabila tidak memenuhi kontrak kerja

b. *Don'ts*

- Deskriminatif dan subjektif
- Meminta dan atau menerima suap atau gratifikasi
- Memfasilitasi dan melakukan konflik kepentingan
- Menyalahgunakan wewenang dan jabatan
- Dengansengaja menunda pembayaran yang sudah memenuhi persyaratan kontrak

3. Hubungan dengan pesaing

a. *Do's*

- Melakukan persaingan yang sehat dengan mengandalkan keunggulan produk dan pelayanan
- Menjadikan pesaing sebagai pemacu peningkatan diri
- Menjaga kerahasiaan data dan informasi

b. *Don'ts*

- Menunjukkan sikap konfrontatif
- Mengambing hitamkan dan merusak nama baik pesaing
- Memfasilitasi dan melakukan konflik kepentingan

4. Hubungan dengan investor

a. *Do's*

- Memilih investor yang terpercaya, kredibel dan tanggung jawab
- Membuat perjanjian kerjasama yang saling menguntungkan
- Menjalin komunikasi secara jujur dan efektif dengan tetap menjaga kerahasiaan data dan informasi
- Menyediakan informasi yang aktual, akurat, dan prospektif
- Menjaga kepercayaan investor

b. *Don'ts*

- Diskriminatif dan subjektif
- Meminta dan atau menerima suap dan gratifikasi

- Melakukan bisnis yang bertentangan dengan nilai perusahaan
- Manipulasi informasi
- Memfasilitasi dan melakukan konflik kepentingan

5. Hubungan dengan pemerintah atau DPR

a. *Do's*

- Menjaga dan mengutamakan kepentingan perusahaan
- Mendukung program dan menjaga kepercayaan pemerintah atau DPR
- Membina hubungan yang harmonis dan konstruktif
- Memberikan laporan data secara benar dan akurat

b. *Don'ts*

- Memfasilitasi dan melakukan konflik kepentingan
- Memberi layanan di luar batas ketentuan perusahaan
- Menyalahgunakan hubungan untuk kepentingan pribadi
- Memberikan suap dan gratifikasi

6. Hubungan dengan masyarakat

a. *Do's*

- Mengembangkan dan memelihara hubungan yang baik
- Melaksanakan program CSR dan memberi bantuan masyarakat yang mengalami musibah
- Menghormati tata nilai daerah
- Menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan

b. *Don'ts*

- Deskriminatif dan subjektif
- Tidak menanggapi keluhan masyarakat
- Memberikan janji di luar kewenangan
- Mencemari lingkungan

7. Hubungan dengan media massa

a. *Do's*

- Menjaga dan menutamakan citra perusahaan
- Memberikan informasi yang aktual relevan dan berimbang
- Menerima kritik dan menindaklanjuti kritik-kritik membangun dengan memperhatikan aspek resiko dan biaya
- Membina hubungan baik dan pro aktif dalam rangka mensosialisasikan peran, kebijakan dan keberhasilan perusahaan

b. *Don'ts*

- Memberi suap dan gratifikasi
- Memberi informasi yang tidak benar
- Emosional dalam menghadapi kritikan media
- Tidak memelihara hubungan dan hanya berhubungan bila diperlukan

8. Hubungan dengan organisasi profesi atau institusi pendidikan

a. *Do's*

- Menjalin kerjasama secara berkelanjutan untuk memperoleh informasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Menerapkan standar dan spesifikasi yang disepakati
- Memberikan kesempatan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan masyarakat

b. *Don'ts*

- Diskriminatif dan subjektif
- Meminta, memberi dan menerima suap dan gratifikasi
- Memfasilitasi dan melakukan konflik kepentingan

9. Hubungan dengan penegak hukum

a. *Do's*

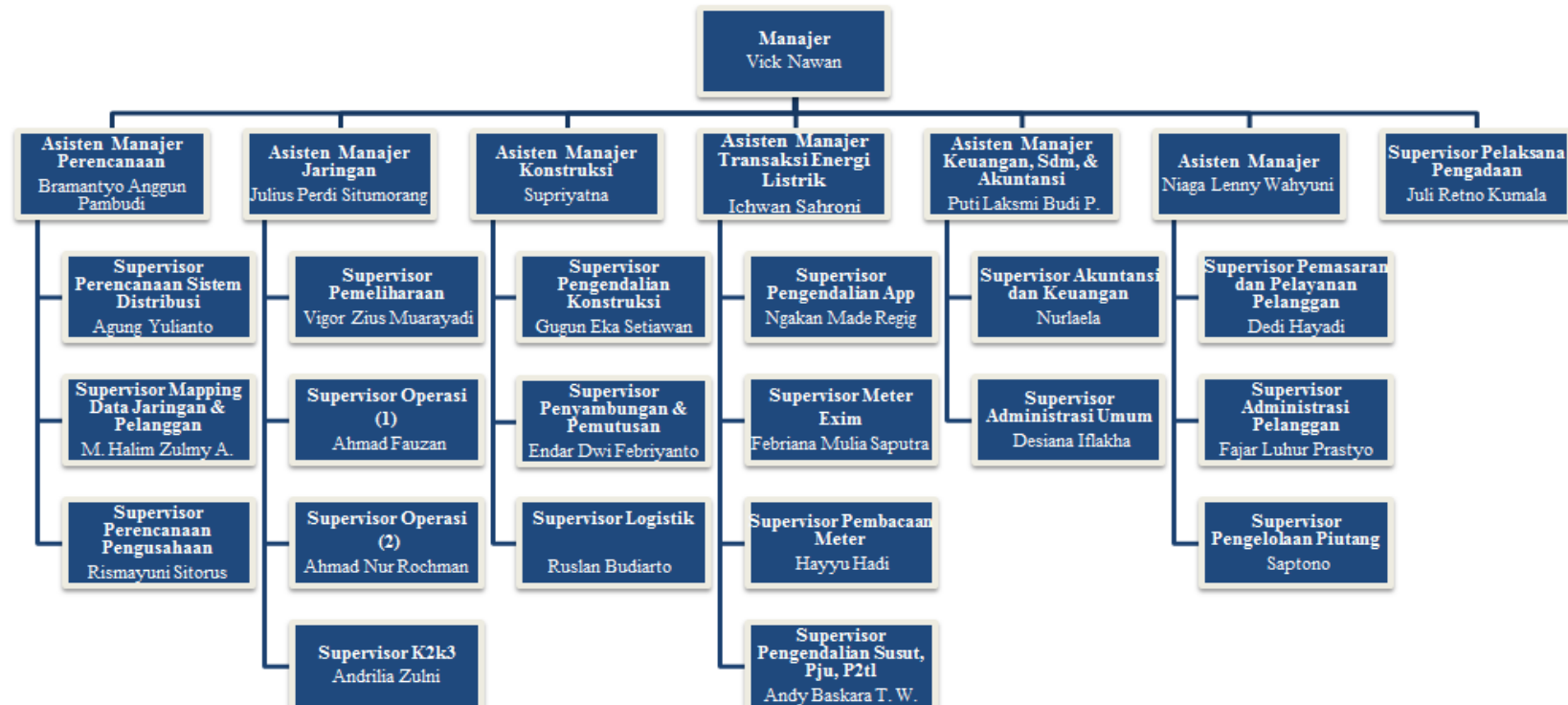
- Menjaga dan mengutamakan kepentingan perusahaan
- Objektif, transparan dan taat peraturan
- Menjalin kerjasama dalam upaya menjaga keamanan dan keselamatan aset perusahaan
- Melaksanakan program konsultatif dan bantuan hukum sesuai peraturan yang berlaku

b. *Don'ts*

- Memberikan suap dan gratifikasi
- Memberi keterangan palsu dan membocorkan rahasia perusahaan

- Diskriminatif dan menghambat penegakan hukum
- Memanfaatkan hubungan untuk kepentingan pribadi

B. Struktur Organisasi



Gambar II. 1 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Area Menteng

C. Kegiatan Umum Perusahaan



Gambar II. 2 – Siklus kegiatan umum perusahaan

Sumber: PT PLN Persero Area Menteng

Kegiatan umum perusahaan yang dilakukan PT. PLN (Persero) Area Menteng berhubungan dengan Kelima ranah tersebut, namun secara terperinci dapat dijelaskan jika perusahaan ini bekerja dalam ranah distribusi yang bertugas menyalurkan listrik kesemua lapisan masyarakat namun walaupun berkerja dalam ranah distribusi tapi memiliki keterkaitan dengan ranah lain seperti hal nya konstruksi, konstruksi bertugas membangun tempat yang digunakan untuk membentuk jaringan kelistrikan dengan wilayah yang belum terjamah listrik sesuai dengan arahan dari pihak distribusi yang berhubungan dengan permintaan masyarakat.

Berikutnya pembangkit setelah bagian konstruksi selesai dengan proses pembangunan wadah pembangkit maka, selanjutnya pembangkit membentuk jaringan yang berguna membangkitkan listrik sebagai sumber listrik itu sendiri. Wilayah kerja berikutnya adalah transmisi, ketika sumber listrik sudah terbentuk

dan kelistrikan sudah berjalan lancar seperti yang seharusnya maka yang berikutnya adalah transmisi yaitu berhubungan dengan penyaluran listrik dan berhubungan dengan perangkat kelistrikan lainnya diperlukan selama masa penyaluran listrik.

Berikutnya adalah wilayah kerja distribusi, listrik yang sudah disalurkan ke berbagai wilayah kemudian dipos-poskan kesetiap sudut masyarakat yang membutuhkan listrik, bagian ini juga berhubungan dengan wilayah keniagaan dari PLN itu sendiri, karena masyarakat yang membutuhkan listrik kemudian menghubungi PLN untuk meminta pemasangan listrik ke tempat yang diminta masyarakat, tentunya harga setiap tingkatan berbeda sesuai dengan daya listrik yang diminta oleh masyarakat, langkah terakhir adalah pelayanan pelanggan ini berhubungan dengan sarana mengumpulkan saran dan keluhan pelanggan, pelanggan dapat menyampaikan saran dan keluhan dengan menghubungi call center PLN 123.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT. PLN (Persero) Area Menteng, Jl. M. I. Ridwan Rais No. 1, Jakarta Pusat -10110 selama satu bulan, dua puluh lima hari kerja, yakni terhitung mulai dari tanggal 09 Januari 2017 sampai dengan 10 Februari 2017. Praktikan memiliki jadwal kerja dari hari Senin s.d Jumat, masuk pukul 07.30 WIB dan pulang pukul 15.30 WIB (pada hari senin-kamis) dan pulang pukul 16.30 (pada hari jumat). Praktikan diberikan kesempatan oleh kepala Divisi SDM untuk ditempatkan pada Divisi Niaga (Pemasaran pengelolaan piutang).

Pada hari pertama bimbingan praktikan dijelaskan mengenai ruang lingkup kegiatan perusahaan dan melakukan perkenalan diri kepada staff di bagian pemasaran. Sebelum melaksanakan pekerjaan pembimbing memaparkan terlebih dahulu proses kerjanya untuk selanjutnya praktikan mengaplikasikannya. Praktikan juga diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab dan mampu bekerja terampil dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan praktikan di haruskan untuk mengikuti segala peraturan yang berlaku di PT. PLN (Persero) Area Menteng seperti :

1. Menaati peraturan jam kerja

2. Berpakaian rapi dan sopan
3. Bersikap sopan santun terhadap semua pegawai
4. Bertanggung jawab terhadap tugas/pekerjaan
5. Tidak diperbolehkan keluar kantor pada saat jam kerja kecuali atas izin dari pak Saptono selaku pembimbing
6. Menjaga nama baik diri sendiri, Universitas Negeri Jakarta, dan PT. PLN (Persero) Area Menteng

Dalam divisi niaga PT. PLN (Persero) area Menteng terbagi menjadi 3 sub divisi yakni sub divisi pemasaran dan pelayanan pelanggan, administrasi pelanggan dan terakhir adalah sub divisi pemasaran pengelolaan piutang

Berikut ranah kerja dari masing-masing sub divisi:

- a. Pemasaran dan pelayanan pelanggan memiliki ranah kerja sebagai berikut:
 - Mencetak/mengeluarkan surat perintah kerja, berita acara dan surat perjanjian jual beli tenaga listrik
 - Melakukan penerimaan permohonan pelanggan mengenai pasang baru, perubahan daya, sambung sementara, geser app
 - Menerima keluhan pelanggan yang berhubungan dengan pasang baru, perubahan daya, sambung sementara, geser app, dan masalah pada token listrik.
- b. Administrasi pelanggan memiliki ranah kerja sebagai berikut:

- Mengelompokkan data pelanggan sesuai dengan daya yang digunakan oleh pelanggan
 - Mengarsipkan data pelanggan dan menyesuaikannya dengan data pelanggan yang tercantum di surat perintah kerja
- c. Pemasaran pengelolaan piutang memiliki ranah kerja sebagai berikut:
- Mencetak nota, kwitansi, dan invoice pelanggan setiap tanggal 02 untuk setiap bulannya.
 - Mengirimkan nota, kwitansi, dan invoice melalui e-mail pelanggan yang meminta untuk dikirimkan datanya melalui e-mail.
 - Menyampaikan maksimal keterlambatan pembayaran kepada pelanggan yang belum membayar pada bulan yang bersangkutan.
 - Menanggapi permintaan pelanggan yang memohon untuk penangguhan pembayaran pada bulan yang bersangkutan.
 - Menghadapi pelanggan yang datang ke PLN area Menteng untuk mendapatkan kejelasan terkait pelunasan pembayaran dan yang ingin mendapatkan data transaksi berupa nota, kwitansi, dan invoice pada bulan yang bersangkutan.

B. Pelaksanaan Kerja

Selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, Praktikan berusaha menyelesaikan semua tugas yang diberikan dengan cepat dan tepat sesuai dengan

arahan pembimbing. Untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan, Praktikan dibimbing oleh Bapak Saptono sehingga Praktikan dapat memahami bidang pekerjaan yang dilakukan.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan kerja yang Praktikan lakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan pencetakan invoice pelanggan sesuai dengan arahan pembimbing.
2. Menyatukan ketiga data yakni nota, kwitansi, dan invoice yang dimasukkan kedalam satu map sesuai dengan nomor, id pelanggan dan jumlah uang yang telah dibayarkan.

Langkah kerja yang dilakukan pada tugas ini adalah

- Melihat nomor nota yang tertera dipojok kanan atas nota.
 - Setelah nomor nota, kemudian menyesuaikan dengan kwitansi yang memiliki nomor nomor kwitansi yang tertera
 - Kemudian setelah nota dan kwitansi disesuaikan, langkah berikutnya adalah menyesuaikan nomor id pelanggan dan jumlah nominal uang yang tertera pada kwitansi dan menyesuaikannya dengan invoice.
 - Kemudian ketiganya dimasukkan kedalam map yang telah disediakan.
3. Mengirimkan data pelanggan melalui e-mail pelanggan.

4. Menghadapi pelanggan yang ingin melakukan permohonan penangguhan pembayaran.
5. Menghadapi pelanggan yang ingin menerima data transaksi berupa nota, kwitansi, dan invoice sesuai dengan nomor transaksi yang dimiliki pelanggan.
6. Input data kedalam data base sesuai dengan data yang diberikan pelanggan.

C. Kendala Yang Dihadapi

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, Praktikan berusaha agar pekerjaan yang dilakukan dapat selesai dengan hasil yang maksimal dan tepat waktu. Namun dalam pelaksanaannya tidak semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan sempurna. Beberapa kendala yang dihadapi Praktikan diantaranya:

1. Sarana dan prasarana yang terbatas untuk mahasiswa praktik kerja lapangan seperti komputer, meja, serta ruangan yang terbatas untuk mahasiswa PKL.
2. Fasilitas yang minim yang dimiliki PLN area Menteng seperti halnya kondisi mesin pencetak nota yang memiliki kondisi yang kurang baik, sehingga nota yang seharusnya sudah siap dicetak dan diproses mengalami keterlambatan karena mesin pencetak mengalami gangguan kerja.
3. Masih banyak data dalam penginputan yang tidak jelas seperti data pelanggan yang tercantum pada kwitansi yang kurang jelas, sehingga kebingungan pada saat mencetak data pelanggan.

4. Ketidaksesuaian antara data yang tercantum dalam nota, kwitansi dengan invoice yang dicetak.
5. Pelanggan tidak mencantumkan alamat e-mail pada data yang telah disediakan sehingga menghambat pengiriman data pelanggan melalui e-mail tersebut.
6. Pelanggan yang memiliki sikap dan sifat yang kurang kondusif dalam proses permohonan penangguhan pembayaran. Sehingga membuat praktikan kebingungan menghadapi pelanggan yang memiliki pemahaman yang kurang.

D. Cara Mengatasi Kendala

1. Sarana dan prasarana yang terbatas untuk mahasiswa praktik kerja lapangan seperti komputer, serta ruangan yang terbatas untuk mahasiswa PKL.

Sarana dan prasarana yang cukup akan menunjang setiap pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan selama melakukan program praktik kerja lapangan, maka dari itu untuk mengatasi kendala tersebut maka praktikan menyiasatinya dengan membawa laptop sendiri.

2. Fasilitas yang minim yang dimiliki PLN area Menteng seperti halnya kondisi mesin pencetak nota yang memiliki kondisi yang kurang baik.

Menurut Suad Husnan menyatakan bahwa:

“Fasilitas kerja merupakan suatu bentuk pelayanan perusahaan terhadap karyawan agar menunjang kinerja dalam memenuhi

kebutuhan karyawan, sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja karyawan”¹

Praktikan menyadari bahwa fasilitas yang memadai merupakan faktor yang dapat menunjang proses pekerjaan yang sesuai dengan harapan. Dapat diketahui bahwa kegiatan dalam didunia kerja, dan pasti membutuhkan peralatan dan perlengkapan yang lengkap. Terlebih dalam proses mencetak nota dan kwitansi.

Namun pada PT. PLN (Persero) area Menteng hal tersebut belum terpenuhi dengan baik, hal tersebut dikarenakan mesin pencetak tersebut merupakan mesin lama yang daya kerjanya sudah mulai menurun dan memiliki kelemahan yaitu sering *error*, akan tetapi dalam permasalahan kali ini Praktikan mengatasinya dengan memulai pekerjaannya lebih cepat dari yang seharusnya sehingga waktu penyelesaiannya tetap selesai pada waktu yang sudah ditentukan

3. Masih banyak data dalam penginputan yang tidak jelas seperti data pelanggan yang tercantum pada kwitansi yang kurang jelas.

Praktikan menyadari bahwa semua data yang jelas dan tersusun dengan rapi dan sistematis dapat mempermudah dan mempercepat seseorang dalam menyelesaikan pekerjaanya, termasuk dalam hal kegiatan penyusunan data pelanggan yang salah satunya adalah kegiatan pengarsipan data di sebuah perusahaan.

¹ Suad Husnan. *Administrasi Personel untuk Peningkatan Produktivitas Kerja*. (Jakarta: Haji Masagung, 2002). h.187

Zulkifli AM menyatakan bahwa penataan data dan arsip yang benar niscaya mempercepat penemuan kembali². Namun pada permasalahan penginputan data di PT. PLN (Persero) area Menteng, Praktikan melaksanakannya sesuai dengan arahan pembimbing, yaitu dengan menghubungi pelanggan yang bersangkutan dan menanyakan kejelasan dari data yang kurang jelas yang diterima di bagian pemasaran pengelola piutang.

4. Ketidaksesuaian antara data yang tercantum dalam nota, kwitansi dengan invoice yang dicetak.

Ketidaksesuaian antara nota, kwitansi dikarenakan kesalahan pada saat mencetak nota, hal ini dikarenakan ruang kerja area menteng mencakup dua wilayah sekaligus yakni, wilayah Menteng dan wilayah Grogol sehingga memungkinkan kesalahan cetak yang dilakukan oleh pegawai lain yang bertugas mencetak nota sehingga terjadi kekeliruan antara nota wilayah Grogol dan nota yang berada di wilayah Menteng itu sendiri.

Untuk mengatasi kendala ini praktikan menanyakan kepada pembimbing dan praktikan mengikuti saran pembimbing yang menyarankan untuk mencetak nota sesuai dengan apa yang diperlukan.

5. Pelanggan tidak mencantumkan alamat e-mail pada data yang telah sediakan sehingga menghambat pengiriman data pelanggan melalui e-mail tersebut.

²Zulkifli AM, *Manajemen Kearsipan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 8.

Pelanggan sering kali tidak mencantumkan alamat e-mail yang diperlukan untuk mengirim data ke pelanggan. Hal ini dapat menghambat proses tersebut.

Untuk mengatasi hal tersebut yang dilakukan sama hal nya dengan solusi yang sebelumnya yaitu dengan menghubungi pelanggan yang bersangkutan.

6. Pelanggan yang memiliki sikap dan sifat yang kurang kondusif dalam proses permohonan penangguhan pembayaran. Sehingga membuat praktikan kebingungan menghadapi pelanggan yang memiliki pemahaman yang kurang tersebut.

Pelanggan yang kurang kondusif diatasi dengan cara memberikan penjelasan lebih mengenai tata cara penangguhan pembayaran yaitu dengan cara mengirimkan surat resmi yang nantinya ditujukan kepada manajer PT. PLN (Persero) area Menteng yaitu bapak Vick Nawan.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

PKL (Praktik Kerja Lapangan) merupakan salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. PKL sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena dapat memperoleh keterampilan, pengalaman kerja dan pengetahuan yang tidak pernah mahasiswa dapatkan sebelumnya. Selain itu, dengan diadakannya PKL mahasiswa akan memperoleh gambaran mengenai dunia kerja khususnya dalam bidang pemasaran. PKL merupakan bentuk aplikasi dari perkuliahan yang telah berlangsung.

Setelah Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT. PLN (Persero) area Menteng dan membuat laporan ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan di PT. PLN (Persero) area Menteng yang berlokasi di Jl. M. I. Ridwan Rais No. 1, Jakarta Pusat, 10110. Praktikan ditempatkan di divisi niaga bagian Pemasaran pengelolaan piutang.
2. Tugas yang diberikan kepada Praktikan sifatnya hanya membantu kelancaran pelaksanaan operasional seperti:
 - a. Melakukan pencetakan invoice pelanggan

- b. Menyatukan ketiga data yakni nota, kwitansi, dan invoice yang dimasukkan kedalam satu map sesuai dengan nomor, id pelanggan dan jumlah uang yang telah dibayarkan.
- c. Mengirimkan data pelanggan melalui e-mail pelanggan.
- d. Menghadapi pelanggan yang ingin melakukan permohonan penangguhan pembayaran.
- e. Menghadapi pelanggan yang ingin menerima data transaksi berupa nota, kwitansi, dan invoice sesuai dengan nomor transaksi yang dimiliki pelanggan.
- f. Input data kedalam data base sesuai dengan data yang diberikan pelanggan.

Pada pelaksanaannya, Praktikan menemukan beberapa kendala. Kendala tersebut adalah:

- a. Sarana dan prasarana yang terbatas untuk mahasiswa praktik kerja lapangan seperti komputer, meja, serta ruangan yang terbatas untuk mahasiswa PKL.
- b. Fasilitas yang minim yang dimiliki PLN area Menteng seperti halnya kondisi mesin pencetak nota yang memiliki kondisi yang kurang baik, sehingga nota yang seharusnya sudah siap dicetak dan diproses mengalami keterlambatan karena mesin pencetak mengalami gangguan kerja.

- c. Masih banyak data dalam penginputan yang tidak jelas seperti data pelanggan yang tercantum pada kwitansi yang kurang jelas, sehingga kebingungan pada saat mencetak data pelanggan.
- d. Ketidaksesuaian antara data yang tercantum dalam nota, kwitansi dengan invoice yang dicetak.
- e. Pelanggan tidak mencantumkan alamat e-mail pada data yang telah disediakan sehingga menghambat pengiriman data pelanggan melalui e-mail tersebut.
- f. Pelanggan yang memiliki sikap dan sifat yang kurang kondusif dalam proses permohonan penangguhan pembayaran. Sehingga membuat praktikan kebingungan menghadapi pelanggan yang memiliki pemahaman yang kurang.

Cara mengatasi kendala-kendala tersebut yaitu:

- a. Sarana dan prasarana yang cukup akan menunjang setiap pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan selama melakukan program praktik kerja lapangan, maka dari itu untuk mengatasi kendala tersebut maka praktikan menyiasatinya dengan membawa laptop sendiri.
- b. Di PT. PLN (Persero) area Menteng fasilitas belum terpenuhi dengan baik, hal tersebut dikarenakan mesin pencetak tersebut merupakan mesin lama yang daya kerjanya sudah mulai menurun dan memiliki kelemahan yaitu sering error, akan tetapi dalam permasalahan kali ini Praktikan mengatasinya dengan memulai pekerjaannya lebih cepat dari

yang seharusnya sehingga waktu penyelesaiannya tetap selesai pada waktu yang sudah ditentukan.

- c. Pada permasalahan penginputan data di PT. PLN (Persero) area Menteng, Praktikan melaksanakannya sesuai dengan arahan pembimbing, yaitu dengan menghubungi pelanggan yang bersangkutan dan menanyakan kejelasan dari data yang kurang jelas yang diterima di bagian pemasaran pengelola piutang.
- d. Ketidaksesuaian antara nota, kwitansi dikarenakan kesalahan pada saat mencetak nota, Untuk mengatasi kendala ini praktikan menanyakan kepada pembimbing dan praktikan mengikuti saran pembimbing yang menyarankan untuk mencetak nota sesuai dengan apa yang diperlukan.
- e. Pelanggan sering kali tidak mencantumkan alamat e-mail yang diperlukan untuk mengirim data ke pelanggan. Untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan menghubungi pelanggan yang bersangkutan.
- f. Pelanggan yang kurang kondusif diatasi dengan cara memberikan penjelasan lebih mengenai tata cara penangguhan pembayaran yaitu dengan cara mengirimkan surat resmi yang nantinya ditujukan kepada manajer PT. PLN (Persero) area Menteng yaitu bapak Vick Nawan.

B. Saran

Bedasarkan kesimpulan diatas, praktikan mencoba untuk memberikan beberapa saran kepada pihak industri dan pihak universitas yang sekiranya dapat

dijadikan sebagai bahan pertimbangan guna kemajuan dimasa mendatang, diantaranya:

1. Dengan adanya praktik kerja lapangan ini diharapkan terjadi hubungan kerja sama yang baik antara pihak Universitas Negeri Jakarta dengan perusahaan tempat pelaksanaan praktik kerja lapangan (PT. PLN (Persero) area Menteng).
2. Diharapkan kepada divisi niaga PT. PLN (Persero) area Menteng untuk mempererat hubungan kerja sama antar masing-masing bagian sehingga masing-masing pekerjaan dapat berjalan secara lebih teratur dan lebih terkoordinir lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Hajat, N. *Pedoman Praktik Kerja Lapangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. 2012

Husnan, S. *Administrasi Personel untuk Peningkatan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Haji Masagung, 2002.

Zulkifli A. *Manajemen Kearsipan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2003

LAMPIRAN



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982

BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180

Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486

Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 6692/UN39.12/KM/2016
Lamp. : 1 lembar
Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

21 Desember 2016

Yth. Manager SDM dan Organisasi
PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya
Jl. Mi. Ridwan Rasi No.1
Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
Fakultas : Ekonomi
Sebanyak : 5 Orang (Dedi Aryadi, dkk) Daftar Nama Terlampir.
Dalam Rangka : Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktek Kerja Lapangan
Pada Tanggal 2 s.d. 31 Januari 2017
No. Telp/HP : 085295599399

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog Pendidikan Tata Niaga

Lampiran 1 - Surat Permohonan Izin PKL



**PT PLN (Persero)
DISTRIBUSI JAKARTA RAYA**

Jalan Mohammad Ikhwan Ridwan Rais No. 1 - Jakarta Pusat 10110

Telp. : (021) 3454000 - 3455000

Kotak Pos : 1141

Facsimile: (021) 3456694

Website : www.pln.co.id/disjaya

Call Center : (kode area) 123

E-mail : pln123@pln.co.id

Facebook : pln123

Twitter : @pln_123

Nomor : 0027 /SDM.04.06//DISJAYA/2017
Surat Sdr. : 6692/UN39.12/KM/2016
Lampiran : -
Perihal : Jawaban Permohonan PKL

09 Januari 2017

Kepada

Yth. Kepala Biro
Akademik, Kemahasiswaan dan
Hubungan Masyarakat
Universitas Negeri Jakarta
Di - Jakarta

Sehubungan dengan surat dari Universitas Negeri Jakarta Nomor : 6692/UN39.12/KM/2016 tanggal 21 Desember 2016 perihal izin melaksanakan PKL, maka dengan ini disampaikan bahwa kami dapat menerima mahasiswa tersebut yaitu:

No.	NAMA	NIM	JURUSAN
1.	Ardinda Satria Daniswara	8135134110	Tata Niaga
2.	Dedi Aryadi	8135134145	Tata Niaga
3.	Anwar Hadi	8135134111	Tata Niaga

Untuk melaksanakan PKL pada perusahaan kami mulai tanggal 9 Januari s.d 10 Februari 2017 dalam rangka memberi kesempatan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk menambah pengetahuan di perusahaan dengan catatan sebagai berikut :

- Mematuhi tata tertib dan peraturan perusahaan yang berlaku.
- PT PLN (Persero) tidak menyediakan biaya transportasi & konsumsi.
- Keselamatan & kesehatan kerja menjadi tanggung jawab pihak perguruan tinggi/sekolah.
- Selama melaksanakan PKL agar menggunakan atribut / jaket almamater.

Sebagai nara sumber dari PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya adalah :

Jabatan : Manajer
PT PLN (Persero) Area Menteng

Demikian untuk menjadi maklum dan dipergunakan seperlunya.



MODEL 1001

Lampiran 2 - Surat Keterangan Penerimaan Permohonan Izin PKL



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... 2 SKS

Nama : Ardinda Satria Daniswara
No. Registrasi : 8135134110
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
Tempat Praktik : PT. PLN (Persero) Area Menteng
Alamat Praktik/Telp : Jl. M.P. Rais no.1 Jakarta Pusat.

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 09 Januari 2017	1. Danis	
2.	Selasa, 10 Januari 2017	2. Danis	
3.	Rabu, 11 Januari 2017	3. Danis	
4.	Kamis, 12 Januari 2017	4. Danis	
5.	Jumat, 13 Januari 2017	5. Danis	
6.	Senin, 16 Januari 2017	6. Danis	
7.	Selasa, 17 Januari 2017	7. Danis	
8.	Rabu, 18 Januari 2017	8. Danis	
9.	Kamis, 19 Januari 2017	9. Danis	
10.	Jumat, 20 Januari 2017	10. Danis	
11.	Senin, 23 Januari 2017	11. Danis	
12.	Selasa, 24 Januari 2017	12. Danis	
13.	Rabu, 25 Januari 2017	13. Danis	
14.	Kamis, 26 Januari 2017	14. Danis	
15.	Jumat, 27 Januari 2017	15. Danis	

Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



Lampiran 3 - Daftar Hadir PKL (lembar 1)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227 / 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
.....2..... SKS

Nama : Ardinda Satria Daniswara
No. Registrasi : 8135134110
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
Tempat Praktik : PT. PLN (Persero) Area Menteng
Alamat Praktik/Telp : Jl. MIP. Rais no. 1 Jakarta Pusat

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	30 Januari 2017, Senin	Dani	
2.	Selasa, 31 Januari 2017	Dani	
3.	Rabu, 01 februari 2017	Dani	
4.	Kamis, 02 februari 2017	Dani	
5.	Jumat, 03 februari 2017	Dani	
6.	Senin, 06 februari 2017	Dani	
7.	Selasa, 07 februari 2017	Dani	
8.	Rabu, 08 februari 2017	Dani	
9.	Kamis, 09 februari 2017	Dani	
10.	Jumat, 10 februari 2017	Dani	
11.		11.....	
12.		12.....	
13.		13.....	
14.		14.....	
15.		15.....	

Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



Lampiran 4 - Daftar Hadir PKL (lembar 2)



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



ISO 9001:2008 CERTIFIED
CERTIFICATE NO.
IAS/INA/3640

PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

PROGRAM SARJANA (S1)

..... SKS

Nama : Ardinda Satria Daniswara
No.Registrasi : 8135134110
Program Studi : Pendidikan tata Niaga
Tempat Praktik : PT. PLN (Persero) Area Menteng
Alamat Praktik/Telp : Jl. M.I.R. Rais no.1. Jakarta Pusat

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN
1	Kehadiran	95	1.Keterangan Penilaian :
2	Kedisiplinan	96	Skor Nilai Predikat
3	Sikap dan Kepribadian	95	80-100 A Sangat baik
4	Kemampuan Dasar	94	70-79 B Baik
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	97	60-69 C Cukup
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	90	55-59 D Kurang
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	90	2.Alokasi Waktu Praktik :
8	Aktivitas dan Kreativitas	94	2 sks : 90-120 jam kerja efektif
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	96	3 sks : 135-175 jam kerja efektif
10	Hasil Pekerjaan	95	Nilai Rata-rata :
Jumlah		942	$\frac{942}{10 \text{ (sepuluh)}} = 94,2$

Nilai Akhir :

94	A
Angka bulat	huruf

Catatan :

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



Lampiran 5 - Penilaian PKL



**PT PLN (Persero)
DISTRIBUSI JAKARTA RAYA
AREA MENTENG**

Jalan Mohammad Ikhwan Ridwan Rais No. 1 - Jakarta Pusat 10110
Telp. : (021) 3454000 - 3455000 Kotak Pos : 1141
Facsimile : (021) 3846508 Website : www.pln.co.id/disjaya

Call Center : (kode area) 123
E-mail : pln123@pln.co.id

Facebook : pln123
Twitter : @pln_123

SURAT KETERANGAN

Nomor : ~~003~~. SKT/SDM.06.03/A.MTG/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, Asisten Manajer Keuangan SDM dan Administrasi PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya Area Menteng menerangkan bahwa :

Nama : ARDINDA SATRIA DANISWARA
NIM : 8135134110
Jurusan : Tata Niaga
Perguruan Tinggi : Universitas Jakarta

adalah benar telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya Area Menteng dari tanggal 09 Januari 2017 sampai dengan 10 Februari 2017.

Surat keterangan ini diberikan atas permohonan yang bersangkutan sebagai syarat telah menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan.

Jakarta, 11 Februari 2017

ASISTEN MANAJER KEUANGAN
SDM DAN ADMINISTRASI



PUTI LAKSMI BUDI PERTIWI

MODEL 1001

Lampiran 6 - Surat Keterangan PKL

LOG HARIAN

NAMA: ARDINDA SATRIA DANISWARA

JURUSAN: PENDIDIKAN TATA NIAGA 2013

NOREG: 8135134110

Pada tanggal: 09 Januari 2017 – 10 Februari 2017

NO	HARI / TANGGAL	URAIAN TUGAS	KET
1	Senin, 09 Januari 2017	Perkenalan lingkungan kantor	
2	Selasa, 10 Januari 2016	Perkenalan ruang lingkup kerja di pemasaran pengelolaan piutang dan pelatihan kerja di sub bagian tersebut	
3	Rabu, 11 Januari 2017	Melakukan keterlambatan pengecekan nota dan kwitansi pembayaran pelanggan bulan Januari	
4	Kamis, 12 Januari 2017	Melakukan keterlambatan pencetakan nota dan kwitansi pembayaran pelanggan bulan Januari	
5	Jumat, 13 Januari 2017	Melakukan keterlambatan pengecekan invoice dan mencetak invoice	
6	Senin, 16 Januari 2017	Menggabungkan data pelanggan kedalam satu map yang terdiri dari nota, kwitansi, dan invoice pembayaran pelanggan	
7	Selasa, 17 Januari 2017	Menghubungi pelanggan, bahwa data pelanggan sudah siap diambil di PLN area Menteng	
8	Rabu, 18 Januari 2017	Mengirimkan data pelanggan melalui e-mail pelanggan bagi perusahaan yang memiliki daya tinggi	
9	Kamis, 19 Januari	Melayani pelanggan yang ingin	

	2017	<p>mendapatkan data pelanggan . Dengan alur pengambilan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelanggan menyebutkan nomor ID pelanggan dan nama akun pelanggan. 2. Petugas mencari data pelanggan sesuai dengan yang sudah disebutkan pelanggan 3. Setelah data ditemukan, pelanggan menandatangani berkas bukti pengambilan dan mencantumkan nama dan nomor handphone pelanggan. 	
10	Jumat, 20 Januari 2017	Idem	
11	Senin, 23 Januari 2017	Idem	
12	Selasa, 24 Januari 2017	Mencatat permohonan penangguhan pembayaran pelanggan	
13	Rabu, 25 Januari 2017	Mengisi kode berkas permohonan penangguhan pembayaran berdasarkan daya pelanggan	
14	Kamis, 26 Januari 2017	Mengisi kode berkas permohonan penangguhan pembayaran berdasarkan daya pelanggan	
15	Jumat, 27 Januari 2017	Melakukan pengecekan pembayaran yang sudah mengalami tunggakan selama 3 bulan berturut-turut	
16	Senin, 30 Januari 2016	Menuliskan data pelanggan sudah mengalami tunggakan dan melaporkannya kepada atasan yakni bapak Saptono	
17	Selasa, 31 Januari 2017	Menuliskan data pelanggan sudah berhenti berlangganan dan melaporkannya kepada atasan yakni bapak Saptono	
18	Rabu, 01 Februari 2017	Melakukan pengecekan nota dan kwitansi pembayaran	

		pelanggan bulan Februari	
19	Kamis, 02 Februari 2016	Melakukan pengecekan nota dan kwitansi pembayaran pelanggan bulan Februari	
20	Jumat, 03 Februari 2017	Melakukan pengecekan invoice dan mencetak invoice bulan Februari	
22	Senin, 06 Februari 2017	Menggabungkan data pelanggan kedalam satu map yang terdiri dari nota, kwitansi, dan invoice pembayaran pelanggan	
23	Selasa, 07 Februari 2017	Menghubungi pelanggan, bahwa data pelanggan sudah siap diambil di PLN area Menteng	
24	Rabu, 08 Februari 2017	Mengirimkan data pelanggan melalui e-mail pelanggan bagi perusahaan yang memiliki daya tinggi	
25	Kamis, 09 Februari 2017	Melayani pelanggan yang ingin mendapatkan data pelanggan . Dengan alur pengambilan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelanggan menyebutkan nomor ID pelanggan dan nama akun pelanggan. 2. Petugas mencari data pelanggan sesuai dengan yang sudah disebutkan pelanggan 3. Setelah data ditemukan, pelanggan menandatangani berkas bukti pengambilan dan mencantumkan nama dan nomor handphone pelanggan. 	
26	Jumat, 10 Februari 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Idem • Meminta surat bukti keterangan selesai PKL kepada divisi HRD • Berpamitan kepada Ibu Leny Wahyuni selaku asisten manajer niaga, bapak Saptono selaku 	

		supervisor pemasaran pengelolaan piutang dan staff lain yang bekerja di bagian niaga PT. PLN (Persero) Area Menteng.	
--	--	--	--

Lampiran 7 – Log Harian Kerja